

EFEKTIVITAS KEGIATAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI MAHASISWA

Maryatun

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

Email: maryatun@ugm.ac.id

Abstrak

Konsep literasi sudah banyak digunakan dalam berbagai bidang. Bentuk kegiatan literasi dapat dikemas sebagai kegiatan pengembangan *soft skills*. Pelatihan penggunaan *microsoft word* dan *reference management tools* merupakan salah satu kegiatan wajib bagi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada angkatan 2017/2018. Penelitian ini ingin mengetahui efektivitas kegiatan literasi dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian evaluasi. Sampel penelitian 245 mahasiswa yang berstatus aktif pada program studi strata 1 reguler dan International Undergraduate Program. Hasil penelitiannya bahwa kegiatan literasi dalam bentuk pelatihan penggunaan *microsoft word* dan *reference management tools* efektif dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan skor nilai di atas 3 pada variabel pembicara, materi, dan sarana prasarana pelatihan, sedangkan variabel suasana pelatihan memperoleh skor nilai kurang dari 3, yang berarti tidak membosankan dan menarik.

Kata Kunci: literasi, soft skills, microsoft word, reference tools

Abstract

The concept of literacy has been widely used in various fields. The form of literacy activities can be packaged as a soft skills development activity. Training on using Microsoft Word and reference management tools is one of the mandatory activities for students of the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University, 2017/2018. This study wants to know the effectiveness of literacy activities in improving the ability to write scientific papers for students. The research method uses quantitative descriptive method with the type of evaluation research. The research sample was 245 students who were active in the regular undergraduate study program and the International Undergraduate Program. The result of his research is that literacy activities in the form of microsoft word training and reference management tools are effective in improving students' scientific writing skills. This is indicated by the score above 3 on the variable of speaker, material, and training infrastructure, while the training atmosphere variable scores score less than 3, which means it is not boring and interesting.

Keywords: literacy, soft skills, microsoft word, reference tools

A. PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi menuntut mahasiswa lebih mandiri dalam pemanfaatan teknologi dan pemilihan sumber informasi yang berkualitas. Infrastruktur yang sudah disediakan dan dilanggan untuk mendukung kegiatan pembelajaran perlu dikomunikasikan kepada sivitas akademika agar dapat dimanfaatkan lebih optimal. Salah satu cara untuk mengkomunikasikan dengan menyelenggarakan kegiatan literasi dalam penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi.

Saat ini, sudah banyak orang menilai bahwa pendidikan sebagai investasi, menjadi alternatif pilihan masyarakat dalam merancang masa depan dan telah terbukti mengantarkan manusia pada kehidupan yang lebih baik. Efektivitas pembelajaran harus menjadi upaya yang terukur dalam menghasilkan lulusan yang berkemampuan, baik untuk memasuki dunia kerja, berwiraswasta, atau untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi (Surachim, 2016).

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM) mempunyai komitmen yang kuat untuk memberikan pembekalan pengetahuan yang bermanfaat bagi mahasiswa, tidak hanya berorientasi pedagogis saja, tetapi juga mencakup pembekalan kemampuan (*skills*) mengenai aspek teknis yang menunjang kegiatan belajar dan penelitian bagi mahasiswa. Salah satu kemampuan teknis tersebut dikemas dalam kegiatan pengembangan *soft skills* yang sifatnya wajib diikuti oleh mahasiswa mulai angkatan 2017/2018. *Writing skills* merupakan bagian dari pengembangan *soft skills* yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pelatihan penggunaan *microsoft word* dan *reference management tools*. Kegiatan tersebut melibatkan dosen dan pustakawan sebagai pemateri dalam pelatihan.

Penggunaan *microsoft word* dan *reference management tools* berkaitan erat dengan masalah literasi, terutama literasi komputer dan literasi informasi. Sesuai pendapat Bawden yang dikutip dalam Gerakan Literasi Nasional (2017) bahwa literasi digital berakar dari literasi komputer dan literasi informasi. Literasi komputer merujuk pada pemahaman tentang teknologi digital termasuk

didalamnya pengguna dan kemampuan teknis, sedangkan literasi informasi menfokuskan pada aspek pengetahuan, seperti kemampuan untuk memetakan mengidentifikasi, mengolah, dan menggunakan informasi digital secara optimal.

Oleh karena itu, literasi digital merupakan kecakapan (*skills*) yang tidak hanya melibatkan keterampilan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan bersoailisasi, kemampuan dalam pembelajaran, dan memiliki sikap bersikap untuk berpikir kritis, kreatif, dan inspiratif. Dengan demikian pelatihan penggunaan microsoft word dan *reference management tools* untuk mahasiswa merupakan bagian dari kegiatan *soft skills* yang wajib diikuti oleh mahasiswa.

Meskipun mahasiswa sekarang ini sudah termasuk generasi *digital native*, yang mempunyai ciri-ciri antara lain ingin memperoleh informasi dengan segera, bekerja secara multitasking, menyukai berjejaring dan kolaborasi, serta merasa kurang nyaman ketika jauh dari jangkauan teknologi (Istiana, 2016). Namun demikian, mereka masih memerlukan keterampilan untuk mengelola penulisan karya ilmiah secara lebih efisien. Mahasiswa masih banyak menggunakan microsoft word untuk mengetik dengan hasil standar, fitur-fitur yang ada kurang banyak dimanfaatkan secara optimal. Demikian juga dengan penggunaan *reference tools*, aplikasi ini belum banyak dikenalkan di bangku SLTA sehingga di perguruan tinggi mahasiswa sangat terbantu lebih cepat dan mudah dalam penyusunan daftar pustaka. Penggunaan aplikasi *reference management tools* berhubungan dengan sumber informasi online maupun off line yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Dalam hal ini, pustakawan sekaligus dapat menjelaskan tentang literasi informasi. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui efektivitas kegiatan literasi dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa FEB UGM.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas kegiatan literasi digital dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya akhir bagi mahasiswa. Adapun tujuan penelitian ingin mengetahui efektivitas kegiatan literasi digital dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya akhir mahasiswa. Kemudian mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas

kegiatan literasi digital, serta melakukan evaluasi kegiatan literasi digital dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya akhir mahasiswa.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat pada efektivitas kegiatan literasi digital dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya akhir mahasiswa. Kemudian dapat dilakukan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan literasi digital berikutnya, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan manajemen fakultas dalam mengembangkan kegiatan yang terkait *soft skills* yang harus dimiliki mahasiswa.

B. LANDASAN TEORI

1. Hasil Penelitian Terdahulu

Pentingnya kegiatan literasi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sebagian siswa yang masuk perguruan tinggi belum memiliki keterampilan literasi informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Pelatihan literasi informasi dengan beban 1 SKS sangat berguna untuk memberikan keterampilan yang diperlukan selama menjadi mahasiswa (Lanning & Mallek, 2017). Dampak dari kurangnya kegiatan literasi juga dirasakan oleh beberapa peneliti. Kemampuan literasi informasi belum sepenuhnya dikuasai oleh peneliti. Faktor yang menghambat kemampuan literasi salah satunya adalah kurangnya partisipasi dalam pelatihan literasi informasi (Cahyadi, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa, meskipun pelatihan yang berkaitan dengan literasi sudah diselenggarakan, kurangnya partisipasi dari mahasiswa atau peneliti untuk mengikuti pelatihan akan mempengaruhi kemampuan untuk menguasai literasi informasi. Selain itu, manfaat dimilikinya kemampuan literasi bagi mahasiswa diungkapkan oleh Porat, Blau, & Barak (2018), bahwa pentingnya merancang program pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan literasi digital siswa agar siswa menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan kompetensi literasi digital dengan baik.

2. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris “effective” (The Cambridge English Dictionary, n.d.), yang berarti berhasil atau mencapai hasil yang diinginkan. Pengertian efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu sesuai rencana (Prawiro, 2018). Selain itu, efektivitas adalah pencapaian tujuan yang mengacu pada keberhasilan yang diharapkan. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai pengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan - tujuan yang telah ditetapkan (Setiawan, n.d.).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Jenis Gerakan Literasi

Pada era digital, konsep literasi tidak terbatas dikaitkan dengan informasi dan media, namun sudah banyak dikaitkan dengan aspek - aspek yang lebih spesifik. Dalam konteks penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, literasi dilekatkan dengan kemampuan orang untuk menggunakan perangkat komputer, baik dari perangkat lunak maupun perangkat keras (Yusup & Saepudin, 2017).

Hal tersebut diperkuat dengan temuan dari 36 konsep literasi yang berkaitan dengan aspek yang lebih spesifik, meskipun yang paling banyak digunakan berkaitan dengan literasi informasi (Stordy, 2015). Literasi informasi adalah seperangkat keterampilan untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan dan untuk apa informasi akan digunakan, melakukan proses pencarian, penemuan dan pemanfaatan informasi dari berbagai sumber, serta mengkomunikasikan pengetahuan baru yang diperoleh dengan efektif dan efisien (Ati, 2015). Literasi informasi juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk secara efektif mengidentifikasi kebutuhan informasi, mengakses informasi, dan mengevaluasi dan menggunakan informasi, merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh individu maupun organisasi (Wu, 2018). Kaum muda, “digital natives”, yang menjalani seluruh

hidup mereka di lingkungan digital dan dapat terhubung di mana – mana melalui jaringan sosial, secara alami mengembangkan kompetensi digital (Porat et al., 2018).

4. Penulisan Karya Ilmiah

Pada umumnya mahasiswa diwajibkan untuk membuat naskah ilmiah, baik berupa makalah, rencana proposal, ataupun tugas akhir. Penulisan karya ilmiah ada keharusan menggunakan berbagai sumber literatur untuk mendukung uraian penulisan, analisa atau sekurang-kurangnya dirangkai dengan ide atau gagasan penulis menjadi suatu bangunan uraian teoritis (Junandi, 2016). Berbagai sumber informasi dalam penulisan harus dituliskan sebagai kutipan atau sitiran. Pencantuman sitiran merupakan etika yang menjadi rambu-rambu dalam proses penulisan karya ilmiah. Sumber informasi yang dicantumkan dengan tepat melalui sitasi merupakan sikap etis dan legal dalam penulisan karya ilmiah (Cahyadi, 2018).

Ada tiga tahapan dalam membuat suatu tulisan yaitu, mencari informasi, menulis draft, mengedit dan merevisi. Dari ketiga kegiatan tersebut mencari informasi meliputi 40% dari pekerjaan menulis, menulis draft 20%, serta mengedit dan merevisi 40%. Artinya, mencari informasi sangat penting sebagai sumber dan fakta pendukung sebagai bahan tulisan. (Putra & Pratiwi, 2005).

Penulisan karya ilmiah mempunyai hubungan yang sangat erat dengan literasi. Kemampuan menulis karya ilmiah berbanding lurus dengan penguasaan literasi informasi. Karya tulis ilmiah yang baik dihasilkan oleh tahapan yang sistematis sesuai kaidah ilmiah. Setiap tahapan penulisan mengindikasikan adanya interaksi dengan informasi sehingga penulisan karya ilmiah memerlukan kemampuan dari penulis untuk mengolah, mengumpulkan, menilai, dan menggunakan informasi (Cahyadi, 2018). Literasi informasi merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa karena dihadapkan dengan berbagai jenis sumber informasi yang berkembang sangat cepat. Literasi informasi akan membuat orang belajar secara mandiri dan dapat berinteraksi dengan berbagai informasi (Yudistira, 2017). Sesuai dengan uraian di

bagian pendahuluan bahwa FEB UGM mempunyai komitmen yang kuat untuk memberikan pembekalan pengetahuan yang bermanfaat bagi mahasiswa dengan kemampuan teknis yang dikemas dalam kegiatan pengembangan *soft skills* pelatihan penggunaan microsoft word dan *reference tools*. Pelatihan tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dengan cara efektif dan efisien. Hal tersebut sesuai dengan perkembangan konsep literasi yang dikaitkan dengan kemampuan berkomunikasi secara tertulis dan kemampuan dalam penggunaan perangkat komputer dengan segala perangkat fungsionalnya (Yusup & Saepudin, 2017).

5. Evaluasi Kegiatan

Setiap kegiatan perlu dievaluasi untuk menilai kualitas pelaksanaan program sekaligus mendapatkan feedback untuk perbaikan program selanjutnya. Evaluasi dalam pelatihan adalah penilaian terhadap keberhasilan program pelatihan. Penilaian bertujuan untuk mengukur keefektifan dan keefisienan program pelatihan (Mujiman, 2011).

Sugiyono (2013) mengutip pernyataan Kirkpatrick (2006) bahwa ruang lingkup evaluasi program diklat atau pelatihan meliputi empat tingkatan yaitu, evaluasi reaksi (*reaction*), evaluasi belajar (*learning*), evaluasi perilaku (*behavior*), dan evaluasi dampak (*result*). Evaluasi reaksi mengukur seberapa tinggi reaksi atau tanggapan peserta terhadap program pelatihan. Peserta akan diminta untuk memberikan tanggapan terhadap tujuan program, kualitas pengajar, kualitas pembelajaran, kualitas ruang, sarana dan prasarana, lingkungan pelatihan, dan sebagainya. Tulisan ini akan mengevaluasi kegiatan pelatihan penggunaan microsoft word dan *reference management tools* yang diselenggarakan oleh FEB UGM pada tingkat evaluasi reaksi

C. METODE

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian merupakan penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi atau evaluasi program merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan untuk

mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu program (Sugiyono, 2013). Penelitian dilakukan di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM Program S1 di Jalan Sosio Humaniora No. 1 Bulaksumur Yogyakarta. Waktu penelitian selama tiga bulan, yaitu 9 Maret sampai dengan 24 Mei 2019.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa program studi strata 1 kelas Regular dan International Undergraduate Program (IUP) FEB UGM angkatan 2018/2019 dan berstatus aktif sebagai mahasiswa. Sampel penelitian seluruh mahasiswa yang sudah mengikuti kegiatan pelatihan penggunaan microsoft word dan *reference management tools* selama 15 sesi yang berjumlah 461 mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, observasi, wawancara, dan dari literatur. Responden mengisi formulir yang telah disediakan di google form. Kuesioner berisi pernyataan tertutup menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai dengan 4. Jawaban pernyataan sangat tidak setuju (skor nilai 1), tidak setuju (skor nilai 2), setuju (skor nilai 3), dan sangat setuju (skor nilai 4). Jumlah seluruh pernyataan yang harus diisi oleh responden sebanyak 19 butir. Variabel penelitian berjumlah 4 butir yang terdiri dari, kompetensi pemateri dengan 6 pernyataan, ruang lingkup materi dengan 6 pernyataan, suasana saat pelaksanaan kegiatan dengan 4 pernyataan, dan sarana prasarana yang digunakan selama pelatihan dengan 3 pernyataan.

Penilaian pernyataan untuk kompetensi pemateri meliputi: menguasai materi (P1), komunikatif (P2), menarik (P3), presentasi audiovisualnya menarik (P4), tepat waktu (P5), dan memberi kesempatan untuk berdiskusi (P6).

Penilaian pernyataan untuk ruang lingkup materi meliputi: suasana/tujuan acara jelas (M7), relevan dengan kebutuhan (M8), bermanfaat untuk peserta (M9), sesuai dengan harapan saya (M10), cakupan materinya memadai (M11), dan materi sesuai dengan perkembangan di industri (M12).

Penilaian pernyataan suasana saat pelaksanaan kegiatan meliputi: membosankan (S13), monoton/kurang menarik (S14), banyak diskusi (S15), dan peserta workshop pasif (S16).

Penilaian pernyataan sarana/prasarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan pelatihan meliputi: materi lengkap (SP17), fasilitas audiovisual lengkap (SP18), dan panitia workshop bekerja dengan baik (SP19).

Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, menyajikan data setiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan pengujian hipotesis. (Sugiyono, 2013). Pengolahan data menggunakan SPSS versi 22, kemudian dilanjutkan dengan analisis data secara deskriptif dan pengambilan kesimpulan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Data Deskriptif Data Responden

Data responden diperoleh dari seluruh peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan microsoft word dan *reference management tools* dari lima belas sesi yang diselenggarakan dalam kurun waktu selama tiga bulan. Jumlah peserta yang hadir dalam setiap sesi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah peserta pelatihan dalam setiap sesi

Sesi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Peserta	48	32	35	37	33	29	31	38	30	30	25	40	29	12	12

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada sesi pertama pelatihan dengan jumlah peserta terbanyak yaitu, 48 orang. Hal tersebut disebabkan karena pelatihan diselenggarakan di laboratorium komputer dengan kapasitas 50 orang. Sesi selanjutnya hanya menggunakan laboratorium dengan kapasitas maksimal 40 orang. Pada dua sesi akhir dari penyelenggaraan pelatihan pesertanya masing-masing 12 orang. Dua sesi tersebut merupakan sesi cadangan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang belum mengikuti pelatihan. Mahasiswa angkatan 2018/2019 diwajibkan untuk mengikuti pelatihan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian akhir semester.

Kegiatan pelatihan penggunaan microsoft word dan *reference management tools* selama lima belas sesi dengan profil peserta sebagai responden menurut jenis kelamin dan asal program studi secara lebih detail dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Profil responden menurut jenis kelamin dan asal program studi

JENIS KELAMIN		REGULER				IUP			JUMLAH
PRIA	WANITA	AKT	MANA	IE	ACC	MANA	ECONS		
201	260	131	137	91	43	43	16	461	

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin pria sebanyak 201 orang (43,6%), sedangkan berjenis kelamin wanita sebanyak 260 orang (56,4%). Peserta dengan jenis kelamin wanita lebih banyak dibanding dengan peserta dengan jenis kelamin pria. Secara keseluruhan jumlah peserta pelatihan penggunaan microsoft word dan *reference management tools* sebanyak 461 orang

Kemudian jumlah responden menurut program studi dari yang terbanyak dari program studi Akuntansi kelas regular sebanyak, 131 orang (28,4%), Manajemen sebanyak 137 orang (29,7%), Ilmu Ekonomi 91 orang (19,7%), Accounting kelas IUP sebanyak 43 orang (9,3%), Business 43 orang (9,3%), dan program studi Economics 16 orang (3,6%).

2. Hasil Penilaian Kegiatan Pelatihan

Hasil penilaian kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM berupa tanggapan responden yang terdiri dari empat penilaian pernyataan untuk kompetensi pemateri, ruang lingkup materi, suasana pelaksanaan kegiatan dan sarana/prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

Tanggapan responden atau peserta pelatihan penggunaan microsoft word dan *reference management tools* dari lima belas sesi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tanggapan responden pada kegiatan pelatihan

PEMATERI						MATERI						SUASANA				SARANA PRASARANA						
P1	P2	P3	P4	P5	P6	Rata-rata	M7	M8	M9	M10	M11	M12	Rata-rata	S13	S14	S15	S16	Rata-rata	SP17	SP18	SP19	Rata-rata
3,52	3,35	3,21	3,16	3,34	3,25	3,3	3,55	3,61	3,69	3,43	3,47	3,5	3,54	2,12	2,19	2,62	2,29	2,3	3,38	3,38	3,39	3,38

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan untuk pembicara, materi, dan sarana prasarana dengan skor nilai lebih dari tiga. Sementara itu, untuk skor suasana kegiatan responden memberikan skor di bawah tiga, yaitu rata-rata memiliki skor nilai 2,3.

a. Penilaian pada kompetensi pemateri

Responden setuju bahwa pembicara menguasai materi, dapat menyampaikan dengan komunikatif dan menarik, presentasinya menarik, memulai pelatihan tepat waktu, dan memberikan kesempatan berdiskusi dengan peserta. Responden memberikan nilai skor rata-rata sebesar 3,3. Penilaian pada pernyataan untuk pembicara dengan skor nilai tertinggi yaitu, 3,52 bahwa pembicara menguasai materi. Kemudian diikuti komunikatif (skor nilai 3,35), pelaksanaan tepat waktu (skor nilai 3,34), memberi kesempatan untuk berdiskusi (skor nilai 3,25), menarik (skor nilai 3,21), dan presentasi audiovisualnya menarik (skor nilai 3,16).

Pembicara dalam pelatihan melibatkan dosen dan pustakawan. Dosen memberikan materi khusus untuk program studi IUP. Tiga orang dosen diberikan jadwal untuk menyampaikan materi pada sesi satu sampai sesi tiga. Namun demikian, untuk setiap sesi peserta dari program studi IUP tidak dapat memenuhi kuota yang tersedia. Kemudian untuk memenuhi kuota ruang yang tersedia, peserta dari kelas reguler sudah diperbolehkan untuk mengikuti pelatihan. Sesi selanjutnya disampaikan oleh pustakawan. Responden memberikan skor tertinggi, yaitu 3,52 pada penguasaan materi pembicara, baik dosen maupun pustakawan. Artinya, pustakawan juga mempunyai kompetensi literasi yang baik dan dapat menyampaikan dengan baik pula kepada para peserta pelatihan.

Penyusunan materi pelatihan sudah dilakukan sebelum ada jadwal pelaksanaan pelatihan. Materi disusun oleh beberapa orang dosen yang mempunyai kompetensi di bidangnya. Kemudian sebelum memberikan pelatihan kepada mahasiswa, para pustakawan diberikan pelatihan lebih dahulu untuk mempelajari materi pelatihan. Upaya untuk membekali pustakawan dengan pelatihan mempunyai tujuan agar pustakawan dapat menguasai materi, sehingga mendapat penilaian tertinggi dari para peserta.

Pelatihan yang diselenggarakan pada hari Jumat pukul 9.30 sampai dengan 11.30 kadang kala terlambat pelaksanaannya. Hal tersebut disebabkan beberapa peserta masih mengikuti kegiatan perkuliahan pada sesi pertama yang baru akan berakhir pada jam 9.30 wib atau bahkan baru selesai melebihi jam tersebut. Oleh karena itu, responden memberikan penilaian yang lebih rendah pada pernyataan pelaksanaan kegiatan pelatihan tepat waktu. Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat dikarena mempertimbangkan pada hari dan jam tersebut banyak jadwal kuliah yang kosong, sehingga diharapkan semua mahasiswa dapat mengikutinya.

b. Penilaian pada ruang lingkup materi

Penilaian responden pada pernyataan untuk ruang lingkup materi memberikan nilai skor rata-rata sebesar 3,54. Penilaian pada pernyataan tentang manfaat materi pelatihan menempati penilaian tertinggi yaitu, skor nilai 3,69. Kemudian diikuti materi relevan dengan kebutuhan (skor nilai 3,61), suasana/tujuan jelas (skor nilai 3,55), materi sesuai dengan perkembangan di industri (skor nilai 3,5), dan cakupan materi memadai (skor nilai 3,47).

Materi pelatihan meliputi penggunaan microsoft word dengan cakupan bahasan *document properties*, pembuatan judul bab dan penyusunan daftar isi, pengaturan nomor dan format halaman, pembuatan gambar, grafik, tabel, dan persamaan, penulisan catatan kaki, pembuatan daftar tabel dan grafik, serta menggabungkan dan membandingkan dokumen. Pada saat pelatihan pemateri memberikan pengantar materi lebih kurang 20 menit untuk setiap materi. Kemudian peserta diberikan kesempatan untuk langsung mengerjakan soal yang sudah disiapkan oleh pemateri. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah peserta paham dan dapat mempraktekkan materi yang telah diberikan. Selama pelatihan berlangsung ternyata peserta banyak bertanya tentang langkah-langkah untuk mengerjakan soal latihan.

Peserta belum terbiasa membuat daftar isi, daftar tabel, dan daftar grafik secara lebih cepat dengan memanfaatkan fitur yang dimulai dengan membuat *heading*, kemudian memilih menu *References*. Selain itu, ketika menggabungkan beberapa file masih menggunakan *copy paste*. Padahal akan lebih mudah dan lebih

cepat dengan hasil sesuai format dengan menggunakan fitur *insert, text from file*. Banyaknya pertanyaan dari peserta menunjukkan bahwa mereka memang belum banyak mengenal fitur-fitur yang tersedia di microsoft word. Meskipun jika dilihat dari usianya, peserta pelatihan merupakan mahasiswa yang termasuk *digital native*. Mereka masih memerlukan bimbingan untuk mengoperasikan aplikasi yang termasuk aplikasi sederhana. Keterampilan dalam menggunakan fitur-fitur yang tersedia di microsoft word sangat berguna bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas mata kuliah, terutama dalam pembuatan makalah. Apabila sejak awal kuliah sudah terbiasa mengelola tugasnya dengan efisien maka, akan sangat membantu ketika mengelola tugas akhir.

Kemudian, materi *reference management tools* mencakup pembahasan cara melakukan instalasi aplikasi zotero, add-on dan stand-alone, zotero interface. Meskipun ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk mengelola referensi atau daftar pustaka, tetapi aplikasi zotero menjadi alternatif materi yang diberikan dalam pelatihan karena aplikasi Zotero dapat diperoleh secara gratis dan merupakan aplikasi *open source* serta mudah penggunaannya. Selain itu, aplikasi Zotero dapat digunakan ketika komputer atau laptop terhubung maupun tidak terhubung dengan jaringan internet.

Interface di aplikasi Zotero terdiri dari tiga kolom yaitu, kolom kiri, tengah, dan kanan. Pada kolom kiri digunakan untuk mengelola folder-folder yang berisi berbagai subjek tulisan. Setiap folder memuat kumpulan artikel yang digunakan atau dirujuk dalam satu naskah dengan subjek tertentu. Judul-judul naskah akan terlihat pada kolom tengah yang berasal dari berbagai sumber baik, dari *online* maupun *offline*. Sumber *offline* dapat diketik secara manual sesuai asal sumber informasi misalnya, dari buku, jurnal/majalah, surat kabar, ataupun lainnya. Kemudian untuk *interface* pada kolom kanan memuat metadata dari sumber informasi yang digunakan di kolom tengah. *Metadata* memuat data atau informasi tentang judul, penulis, tempat terbit, nama penerbit, tahun terbit, serta keterangan lainnya.

Pada sesi materi tentang Zotero, pustakawan sekaligus menjelaskan cara memperoleh berbagai sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan masing-masing peserta serta memberikan contoh beberapa sumber referensi dengan informasi yang akurat. Kemudian menjelaskan jenis-jenis sumber informasi yang layak disitasi dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa.

Penulisan karya ilmiah biasanya ada ketentuan mengenai persentase sumber informasi yang digunakan sebagai rujukan. Sumber informasi yang berasal dari jurnal biasanya akan lebih tinggi tingkat kebaruan informasinya. Tahun terbit jurnal dapat menjadi acuan kebaruan informasi yang terkandung di dalamnya. Sivitas akademika UGM, termasuk mahasiswa mempunyai kesempatan yang banyak untuk menghasilkan penelitian dengan jumlah dan kualitas yang baik. Tersedianya infrastruktur untuk mengakses sumber informasi dan beberapa database yang telah dilanggan harus dimanfaatkan secara optimal.

Database yang telah dilanggan dapat diakses melalui jaringan di lingkungan kampus UGM (*On site*) maupun dari luar UGM. Ketentuan agar dapat melakukan akses adalah setiap sivitas akademika mendaftarkan diri untuk memperoleh akun *Single Sign On* (SSO). Akun SSO dapat diperoleh dengan menghubungi bagian sistem informasi di fakultas atau langsung datang ke Direktorat Sistem dan Sumber Daya Informasi (DSSDI) dengan membawa ID UGM. Bagi mahasiswa baru dapat registrasi melalui laman <http://simaster.ugm.ac.id>, kemudian pilih *Sign Up* Akun UGM Mahasiswa. Laman akses database dari luar lingkungan kampus UGM melalui <http://ezproxy.ugm.ac.id>, sedangkan akses dari lingkungan kampus melalui laman <http://lib.ugm.ac.id>. Terdapat sedikit perbedaan cara mengakses database yang dilanggan UGM antara akses melalui jaringan UGM dan luar UGM. Ketika mengakses database melalui jaringan UGM, pengguna diharuskan memilih dari *interface* yang ditampilkan yaitu, *e-resources* kemudian pilih database, jurnal, dan buku teks elektronik. Pada pilihan menu tersebut akan langsung ditampilkan logo dan nama database yang akan diakses. Lain halnya ketika akses melalui jaringan di luar kampus, pengguna langsung akan dihadapkan pada *interface* urutan abjad yang menunjukkan urutan nama database atau nama penerbit jurnal.

Beberapa contoh jurnal *online* yang dilanggan oleh universitas yang memuat informasi bidang ekonomi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jurnal online yang dilanggan UGM

No.	Nama Jurnal	Subjek	Penerbit
1	Springerlink Journal	Multi Disciplines	Springer
2	Science Direct Freedom Collection	Multi Disciplines	Elsevier
3	Ebsco: Business Souce Complete	Business, Management, Economics	Ebsco
4	Ebsco: Academic Source Complete	Multi Disciplines	Ebsco
5	CAMBRIDGE Journal	Multi Disciplines	Cambridge University Press
6	EMERALD Database Full Collections	Management & Health	Emerald Oxford University Press
7	OXFORD Online Journals	Multi Disciplines	Press
8	SAGE Premier	Multi Disciplines	Sage
9	PROQUEST: ABI/Inform Global Edition	Business, Management, Economics	Proquest
10	PROQUEST Research Library (PRL)	Multi Disciplines	Proquest
11	Journal of Finance	Accounting	John Wiley & Sons
12	Financial Accountability and Management Journal	Accounting	John Wiley & Sons
13	TAYLOR & FRANCIS: Social Sciences and Humanities Collections	Social Studies, Communication Studies, Media Studies	Taylor & Francis
14	TAYLOR & FRANCIS: International Journal of Human Resource Management	Management	Taylor & Francis
15	TAYLOR & FRANCIS: Multivariate Behavioral Research	Multi Disciplines	Taylor & Francis
16	TAYLOR & FRANCIS: European Journal of Work and Organizational Psychology	Psychology	Taylor & Francis
17	TAYLOR & FRANCIS: Accounting and Business Research	Accounting & Business	Taylor & Francis
18	TAYLOR & FRANCIS: Buletine of Indonesian Economic Studies	Economics Studies	Taylor & Francis
19	Taylor & Francis: Journal of Gender Studies (Tambahan tahun 2015)	Social Sciences	Taylor & Francis
20	JSTOR	Philosophy & Social Sciences	Jstor
21	Sage Research Methods	Multi Disciplines	Sage Publications
22	Scopus	Multi Disciplines	Elsevier
23	OXFORD Islamic Studies	Social Studies - Islamic Studies	Oxford University Press

Sumber: Perpustakaan UGM, 2019.

Tabel 4 menunjukkan bahwa beberapa jurnal internasional bidang ekonomi yang dilanggan Universitas Gadjah Mada berupa paket *database agregator* seperti, Ebsco, Proquest, Emerald, Science Direct, dan JSTOR. Sebagai *database agregator* sangat memungkinkan apabila terdapat duplikasi beberapa judul di *database* tersebut. Tidak semua jurnal atau artikel yang terdapat di *database agregator* dapat diakses secara *fulltext*. Bahkan beberapa judul jurnal yang sifatnya sebagai jurnal inti tidak dapat diakses artikelnya karena ada masa embargo, yaitu pembatasan akses *full text* suatu artikel hingga waktu tertentu. Setiap jurnal mempunyai masa embargo yang berbeda-beda, dari enam bulan sampai dengan tiga tahun. Namun demikian tidak ada satupun database yang dapat memenuhi semua kebutuhan sivitas akademika. Setiap database sifatnya saling melengkapi dengan kelebihan informasi yang disajikan oleh masing-masing database.

Beberapa jurnal internasional lainnya dilanggan langsung dari penerbitnya seperti, penerbit Sage, Wiley, Springerlink, Oxford, dan Taylor & Francis. Jurnal internasional yang dilanggan langsung dari penerbit biasanya tidak ada di database agregator atau ada pembatasan akses terhadap *full text* selama waktu tertentu. Selain itu, jurnal tersebut banyak disitasi dan merupakan jurnal inti untuk suatu bidang ilmu tertentu.

Database Scopus memuat jurnal internasional bereputasi. Penelusuran suatu jurnal yang terindeks di Scopus akan dapat diketahui jurnal yang bersangkutan berada di level kualitas pemeringkatan (Q1 - Q4). Kualitas Q1, ditunjukkan dengan angka persentil 75-99%, persentil 50-74% termasuk Q2, 25-49% termasuk Q3, dan 1-24% termasuk pada Q4 (Winarno, 2019). Angka persentil akan muncul secara otomatis pada *CiteScore rank* ketika menelusur judul jurnal tertentu.

Untuk membantu pengguna dalam melakukan penelusuran artikel tertentu dari berbagai database maka, perpustakaan UGM melanggankan sebuah *discovery search* yang lebih dikenal dengan *summon*. Artikel yang dibutuhkan dapat dicari dengan mengetikkan beberapa pilihan alternatif penelusuran seperti, kata kunci, nama pengarang, judul, nama terbitan, dan lainnya. Pembatasan tahun terbit jurnal dilakukan dengan memilih *publication date*.

Sumber informasi yang kredibel dan dapat dipercaya muatan informasinya juga tersedia di beberapa jurnal nasional terakreditasi. Artikel yang dimuat di jurnal nasional terakreditasi sebgaaian besar sudah dapat diunduh secara gratis. Biasanya pengelolaannya sudah menggunakan aplikasi *Online Journal Systems* (OJS). Contoh jurnal nasional terakreditasi bidang ekonomi dan laman aksesnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jurnal nasional terakreditasi bidang ekonomi

No	Nama Jurnal	Penerbit	Website
1	Jurnal Ekonomi dan Keuangan (EKUITAS)	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya	stiesia.ac.id/jurnal
2	International journal Research of Business Studies	Prasetya Mulya Business School Jakarta	irjbs.com
3	Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura	PPM STIE Perbanas Surabaya	journal.perbanas.ac.id
4	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia	Departemen Akuntansi FEUI	jaki.ui.ac.id
5	Gadjah Mada International Journal of Business	Master of Management FEB UGM	journal.ugm.ac.id/gamaijb
6	Jurnal Keuangan dan Perbankan	Program Studi Keuangan dan Perbankan, Universitas Merdeka Malang	jurkubank.wordpress.com
7	Asean Marketing Journal	Management Research Center, Departemen Manajemen FEUI	journal.ui.ac.id/amj
8	The South East Asian Journal of Management	Departemen Manajemen FEUI	journal.ui.ac.id/tseajm
9	Jurnal Akuntansi Multi Paradigma	Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Brawijaya	jamal.ub.ac.id
10	Jurnal Manajemen dan Agribisnis	Manajemen dan Bisnis- Institut Pertanian Bogor	jma.mb.ipb.ac.id
11	Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia	Departemen Ilmu Ekonomi FEUI	jepi.fe.ui.ac.id
12	Jurnal Manajemen	Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara	journal.tarumanagara.ac.id
13	Jurnal Ilmiah Manajemen MIX	Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana	publikasi.mercubuana.ac.id
14	Jurnal Akuntansi	Faultas Ekonomi Universitas Tarumanegara	journal.tarumanagara.ac.id
15	Jurnal Ekononomi dan Kebijakan (JEJAK)	Jurusan Ekonomi Pembangunan FE Universitas Negeri Semarang	journal.unnes.ac.id

No	Nama Jurnal	Penerbit	Website
16	Asia Pacific Management and Business Application (APMBA)	Jurusan Manajemen FEB Universitas Brawijaya	apmba.ub.ac.id
17	Jurnal Bisnis dan Manajemen	Departemen Manajemen & Bisnis FE Universitas Padjadjaran	jbm.feb.unpad.ac.id
18	Signifikan	FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	journal.uinjkt.ac.id
19	Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)	FEB Universitas Brawijaya dengan Asosiasi Ilmuwan Manajemen Indonesia	jurnaljam.ub.ac.id
20	Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan	Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Udayana	ojs.unud.ac.id
21	Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan	Jurusan Manajemen FEB Universitas Udayana	ojs.unud.ac.id
22	Economic Journal of Emerging Markets (EJEM)	Pusat Pengkajian Ekonomi FE Universitas Islam Indonesia	jurnal.uui.ac.id
23	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)	Pusat Pengembangan Akuntansi FE Universitas Islam Indonesia	jurnal.uui.ac.id
24	Jurnal Siasat Bisnis	Prodi Manajemen FE Universitas Islam Indonesia	jurnal.uui.ac.id
25	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan	Program Studi Manajemen FE Universitas Kristen Petra Surabaya	jurnalmanajemen.petra.ac.id
26	Journal of Indonesian Economy And Business (JIEB)	FEB Universitas Gadjah Mada	jurnal.ugm.ac.id/jieb
27	Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan	Bank Indonesia	journalbankindonesia.org
28	Jurnal Dinamika Manajemen	Jurusan Manajemen FE Universitas Negeri Semarang dengan AIMI, IFA, dan IMARC	journal.unnes.ac.id
29	Indonesian Capital Market Review	Management Research Center (MRC) FEB UI	journal.ui.ac.id/icmr
30	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	Program Studi Akuntansi FE Universitas Kristen Petra Surabaya	jurnalakuntansi.petra.ac.id

Sumber: sinta2.ristekdikti.go.id.

Tabel 5 menunjukkan bahwa ada beberapa judul jurnal nasional khusus bidang ekonomi yang dapat diakses secara gratis untuk dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penulisan karya ilmiah. Terdapat dua judul publikasi yang diterbitkan oleh Fakultas ekonomika dan Bisnis UGM yaitu, Gadjah Mada

International Journal of Business yang dapat diakses melalui laman jurnal.ugm.ac.id/gamaijb dan Journal of Indonesian Economy and Business, diakses pada laman jurnal.ugm.ac.id/jieb.

Kedua materi pelatihan sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena mereka diperkenalkan lebih awal tata cara membuat tulisan atau makalah dengan lebih efisien dan menggunakan beberapa sumber informasi yang kredibel. Jadi sudah tepat bahwa pelatihan penggunaan microsoft word dan *management tools* diberikan pada mahasiswa mulai semester dua.

c. Penilaian pada suasana pelaksanaan kegiatan

Responden memberikan tanggapan tidak setuju pada pernyataan yang berkaitan dengan suasana kegiatan pelatihan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor kurang dari tiga (2,3 untuk rerata). Pernyataan terdiri dari suasana pelatihan membosankan, monoton/kurang menarik, banyak diskusi, dan peserta *workshop* pasif. Pada tanggapan tentang suasana pelatihan, pernyataan banyak diskusi mempunyai skor tertinggi yaitu 2,62. Skor tersebut mendekati angka tiga yang berarti terdapat beberapa peserta yang setuju bahwa kegiatan memberikan kesempatan peserta untuk diskusi. Pelatihan yang hanya berdurasi 2 jam pada hari Jumat dan 2,5 jam pada hari Sabtu dengan target menyelesaikan dua materi menyebabkan tidak ada kesempatan yang lebih banyak bagi peserta untuk berdiskusi. Banyak peserta yang memberikan saran agar lama waktu pelaksanaan pelatihan dapat ditambah.

d. Penilaian pada sarana/prasarana pendukung kegiatan pelatihan

Responden memberikan tanggapan setuju pada pernyataan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana kegiatan pelatihan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai skor lebih dari tiga (3,38 untuk rerata). Sarana prasarana pelatihan berkaitan dengan tersedianya materi yang lengkap, fasilitas laboratorium lengkap, dan panitia pelatihan bekerja dengan baik. Materi pelatihan sudah di-*upload* di website fakultas sehingga peserta dapat membaca lebih dahulu sebelum mengikuti pelatihan. Jaringan komputer di laboratorium dan aplikasi yang diperlukan dicek secara

berkala. Kecepatan internet untuk melakukan aktivitas download dan upload yang hampir 100 Mbps sangat mendukung pelatihan.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan penggunaan microsoft word dan *reference management tools* memperoleh tanggapan yang baik dari peserta sesuai dengan skor nilai pada tabel 1. Pada tahapan tingkat evaluasi reaksi kegiatan pelatihan penggunaan microsoft word dan *reference management tools* merupakan salah satu kegiatan yang efektif untuk mahasiswa angkatan 2018/2019.

Keberhasilan dari kegiatan literasi informasi terhadap kemampuan penulisan karya ilmiah dapat dilihat dari tanggapan peserta terhadap penilaian pernyataan kuesioner. Selain itu, pada saat peserta mengikuti kegiatan diwajibkan untuk mengerjakan tugas dan mengirimkan dengan email masing-masing ke email perpustakaan. Hasil pekerjaan semua peserta dievaluasi untuk mengetahui sudah sejauhmana peserta memahami materi pelatihan. Secara umum, hasil pekerjaan sudah sesuai dengan tujuan pelatihan antara lain, mahasiswa dapat mengelola dokumen dengan *font type, size, margin*, dan spasi yang benar. Kemudian, dapat menyusun daftar isi, pengaturan format halaman, membuat daftar tabel, gambar, dan grafik secara lebih cepat dan mudah. Keberhasilan penggunaan *software* pengelolaan referensi "Zotero" dapat dilihat hasilnya dari tersusunnya daftar pustaka sesuai dengan *style* yang sudah ditentukan serta mengambil beberapa artikel atau buku dari sumber *online* maupun *off line*.

E. PENUTUP

Kegiatan literasi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM angkatan 2018/2019 yang dikemas dalam kegiatan *softskills* dengan sub kegiatan pelatihan penggunaan microsoft word dan *reference management tools* dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa FEB UGM mendapat tanggapan yang baik dari peserta. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi reaksi dengan skor nilai di atas 3 untuk pembicara, materi, dan sarana prasarana. Sementara itu, suasana kegiatan memperoleh skor kurang dari 3 yang berarti pelatihan tidak membosankan dan menarik. Hal tersebut didukung dengan

penilaian hasil pekerjaan dari semua peserta yang dikirim ke email perpustakaan, bahwa secara umum hasil pekerjaan dapat diselesaikan oleh peserta dan sesuai dengan tujuan pelatihan. Mahasiswa mampu mengelola dokumen dengan lebih baik dan efisien. Dengan demikian, kegiatan pelatihan penggunaan microsoft word dan *reference management tools* efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah.

Secara kelembagaan kegiatan literasi digital dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa yang dikemas dalam kegiatan *softskills* efektif untuk diselenggarakan secara rutin. Hal tersebut berdasarkan evaluasi yang berupa hasil penilaian kegiatan pelatihan yang diberikan oleh seluruh responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ati, S. (2015). Analisis literasi informasi pemakai Taman Bacaan Masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 3(1), 89-100. <https://doi.org/10.24198/jkip.v3i1.9492>
- Cahyadi, D. A. (2018). Kemampuan literasi informasi peneliti dalam penulisan karya ilmiah di Loka Litbangkes Pangandaran. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 6(2), 139-150. <https://doi.org/10.24198/jkip.v6i2.17774>
- Gerakan Literasi Nasional (2017). *Materi pendukung literasi digital*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses dari <https://gln.kemdikbud.go.id/>
- Istiana, P. (2016). Gaya belajar dan perilaku digital native terhadap teknologi digital dan perpustakaan. *Prosiding Seminar Nasional, Senayan Library Management System Community, Bandung 17-18 Desember*.
- Junandi, S. (2016). Analisis sitiran karya ilmiah pustakawan indonesia pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2008-2013. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 11(1), 45-54. <https://doi.org/10.22146/bip.8840>
- Lanning, S., & Mallek, J. (2017). Factors influencing information literacy competency of college students. *The Journal of Academic Librarianship*, 43(5), 443-450. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2017.07.005>
- Mujiman, H. (2011). *Manajemen pelatihan berbasis belajar mandiri*. Pustaka Pelajar.

- Porat, E., Blau, I., & Barak, A. (2018). Measuring digital literacies: Junior high-school students' perceived competencies versus actual performance. *Computers & Education*, 126, 23–36. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.06.030>
- Prawiro, M. (2018, November 7). Pengertian efektivitas: Kriteria, aspek, dan contoh efektivitas. Diakses 13 April 2019, dari Pengertian dan Definisi Istilah website: <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektivitas.html>
- Putra, I. S., & Pratiwi, A. (2005). *Sukses dengan soft skills: Bagaimana meningkatkan kemampuan interaksi sosial sejak kuliah*. ITB.
- Setiawan, H. (n.d.). *Efektivitas kegiatan orientasi perpustakaan (studi eksplanatif tentang efektivitas kegiatan orientasi perpustakaan terhadap pemanfaatan layanan pada Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya)*. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id>
- Stordy, P. (2015). Taxonomy of literacies. *Journal of Documentation*, 71(3), 456–476. <https://doi.org/10.1108/JD-10-2013-0128>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian manajemen*. Alfabeta.
- Surachim, A. (2016). *Efektivitas pembelajaran pola pendidikan sistem ganda*. Alfabeta.
- The Cambridge English Dictionary. (n.d.). Retrieved 13 April 2019, from <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/effective>
- Winarno, W.W. (2019). *Menulis karya tulis ilmiah dengan komputer*. UPP STIM YKPN.
- Wu, M.S. (2018). Information literacy, creativity and work performance: *Information Development*. <https://doi.org/10.1177/0266666918781436>
- Yudistira, Y. (2017). Literasi informasi pustakawan di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM menggunakan pengembangan model the big6. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 97–106. <https://doi.org/10.22146/bip.26069>
- Yusup, P. M., & Saepudin, E. (2017). Praktik literasi informasi dalam proses pembelajaran sepanjang hayat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(1), 79–94. <https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.11387>